

Polisi Periksa Kejiwaan Siskaece Tersangka Kasus Film Porno

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya memeriksa kejiwaan Francisca Candra Novitasari atau Siskaece, tersangka kasus film porno.

Pemeriksaan dilakukan untuk menindaklanjuti pengakuan dari pengacara Siskaece bahwa kliennya mengalami gangguan jiwa.

"Penyidik sudah berkoordinasi terus dengan Biddokkes PMJ (Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Metro Jaya) untuk melakukan tes kejiwaan terhadap tersangka S," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Ade Ary Syam Indradi, Kamis (1/2).

Pemeriksaan yang dilaksanakan pada Kamis (1/2) merupakan rangkaian tes kesehatan jiwa yang sebelumnya telah dilakukan pada 29 hingga 31 Januari 2024.

Sebelumnya, Kuasa hukum Siskaece, Tofan Agung Ginting mengklaim kliennya mengalami gangguan jiwa. Hal itu berdasarkan informasi yang diterimanya dari pihak manajer Siskaece.

Saat ini Siskaece berada di rumah tahanan Polda Metro Jaya setelah dijemput paksa oleh tim penyidik Polda Metro Jaya di Apartemen Student Castle Kamar B 0221 Jalan Seturan Raya No. 1 Sleman, Yogyakarta, Rabu 24 Januari 2024.

"Siskaece itu sedang mengalami sakit, yang memang menurut informasinya tapi kami belum menerima surat dari RS bahwasanya Siska ada mengalami gangguan jiwa. Itu informasi yang kami terima dari manajer," terang Tofan.

Menurutnya, Siskaece sudah terkena gangguan jiwa jauh sebelum kasus film porno lokal garapan rumah produksi kelas-bintang tersebut diproses hukum.

"Memang sebelumnya Mbak Siska ini pernah diperiksa kejiwaannya mengalami gangguan jiwa dan memang kalau dilihat ditangganya ada banyak sekali bekas sayatan. Sebelum kasus ini juga dan pada saat kasus ini juga ditangganya itu banyak sayatan seperti itu," tutur Tofan. • lus

FOTO: ANT



DIT RESNARKOBA

RILIS TPPU NARKOTIKA Wadir Ditresnarkoba Polda Kalbar AKBP Abdullah Hafidz (kanan) bersama pejabat Kejaksaan Tinggi Kalbar Wilman (kiri) memperlihatkan barang bukti uang hasil sitaan saat rilis kasus TPPU narkotika di Ditresnarkoba Polda Kalbar di Pontianak, Kalbar, Kamis (1/2). Dit Resnarkoba Polda Kalbar bersama Sat Narkoba Polres Sambas melakukan pengungkapan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan tersangka bandar narkotika berinisial KT (39), dan menyita satu unit motor, satu mobil, satu truk, perhiasan serta uang sebesar Rp200 juta lebih.

Belum Ada Laporan Polisi Kasus Kekerasan Seksual oleh Melki Sedek

DEPOK (IM) - Kaur Humas Polres Depok Iptu Made Budi memastikan tidak ada laporan masuk terkait kasus kekerasan seksual yang diduga melibatkan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) nonaktif UI, Melki Sedek Huang.

"Enggak ada laporan di Polres Depok," kata Made kepada wartawan, Kamis (1/2).

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 49/SK/R/UI/2024, Senin (29/1), Melki Sedek diberi sanksi administratif skorsing satu semester.

Namun, kasus tersebut tidak dilaporkan ke pihak berwajib dan Melki hanya dijatuhi sanksi dari pihak kampus.

"Karena memang dari kami (DPM) tidak mengetahui dan mencampuri juga, sebenarnya belum ada tindak lanjut ke polisi," kata Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) UI kepada wartawan, Rabu (31/1).

Bonanza mengaku menghormati sanksi administratif yang dilayangkan rektor dari hasil rekomendasi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan

Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) UI.

"Saya juga tidak sampai ke ranah itu dan kami menghormati dari Satgas PPKS yang sudah memberikan SK dan sanksi terhadap pelaku," ujar Bonanza di Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa) UI.

Isi Keputusan Rektor, PPKS UI menyimpulkan bahwa Melki terbukti melakukan jenis kekerasan seksual dalam bentuk menyentuh, mengusap, meraba, memegang, memeluk, mencium dan/atau menggosokkan bagian tubuhnya pada tubuh korban tanpa persetujuan.

Tidak hanya itu, pada isi putusan juga dikatakan, Melki terbukti mempraktikkan budaya komunitas mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan yang bernuansa kekerasan seksual, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 dan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 91 Tahun 2022 Pasal 5 Ayat (2) huruf (l) dan huruf (o). • lus

Buat Bayar Utang, Seorang Pemuda di Kulonprogo Gadaikan Motor Rental

KULONPROGO (IM) - Seorang pemuda berinisial JP (23) di Kulonprogo, nekat menggadaikan motor rental buat bayar utang. JP telah ditangkap jajaran Reskrim Polres Kulonprogo.

JP merupakan warga Kapanewon Wates, Kulonprogo. Tersangka menggadaikan motor yang disewa dari rentak pada 25 Oktober 2023 lalu.

Saat itu pelaku menyewa motor Yamaha N-Max milik ILF (29) warga Girimulyo. Motor ini disewa selama tujuh hari dengan biaya Rp850.000.

"Setelah sepatat, korban bertemu pelaku di depan Rutan Wates untuk menyerahkan motor yang disewa," kata Kapolsek Wates, Kompol Sudarsono, Rabu (1/2).

Saat itulah korban menyerahkan Yamaha N-Max dengan Nopol AB 2712 VP berikut STNK. Sedangkan pelaku membayar uang sewa Rp850.000 sesuai kesepakatan.

Setelah jatuh tempo, pelaku kembali memperpanjang sewa motor dan mengirimkan uang sewa

Rp850.000 untuk sepekan ke depan. Saat jatuh tempo kedua, pelaku tidak bisa dihubungi. Keberadaan pelaku juga tidak diketahui sehingga kasus ini dilaporkan ke Polres Kulonprogo.

Pada 19 Januari lalu, Polisi mengetahui tersangka ada di wilayah Ajibarang, Banyumas. Bersama peugas Reskrim Polsek Ajibarang, jajaran Polres Kulonprogo, melakukan penangkapan. KP ditangkap saat di lapangan Pancurendang, Ajibarang.

"Setelah berhasil ditangkap, kami bawa ke Polres Kulonprogo untuk proses penyelidikan," kata Kompol Sudarsono.

JP mengakui telah menggadaikan motor korban kepada seseorang di wilayah Wonosobo senilai Rp7 juta.

"Motor saya digadaikan teman sehingga saya harus menutup utang untuk mengambil motor," katanya.

JP dijerat dengan Pasal 378 atau Pasal 372 KUHP tentang Penipuan dan Penggelapan dengan ancaman hukuman pidana maksimal 4 tahun penjara. • lus

33 Anggota Polri Terima Penghargaan, UNMISS Sebut Indonesia Serius Jaga Perdamaian Dunia

Police Commissioner Christina Fossen sangat mengapresiasi pengiriman personel Polri yang menjadi IPO di misi pemeliharaan perdamaian PBB.

JAKARTA (IM) - Otoritas Misi Pemeliharaan Perdamaian United Nations Mission in South Sudan (UNMISS) memberikan penghargaan kepada 33 personel Polri yang bertugas sebagai Individual Police Officer (IPO).

Penghargaan diterima oleh Kadiv Hubinter Irjen. Pol. Krisna Murti dan empat delegasi, dan disaksikan Senior Liaison Officer pada perwakilan Indonesia untuk PBB.

Police Commissioner Christina Fossen menyebut, apresiasi sangat diberikan atas kehadiran delegasi Polri yang dipimpin Kadiv Hubinter ke daerah misi. Diakuinya, prestasi dan kinerja personel

Polri di daerah misi sangat mempengaruhi kontribusi mereka bagi UNMISS.

"Seluruh UNPOL Indonesia pada UNMISS telah memberikan kontribusi nyata," ungkapnya dalam sambutan di Payam UN House, Juba, Sudan Selatan, Rabu (31/1) waktu setempat.

Pencapaian UNPOL Indonesia bagi UNMISS cukup krusial, baik pada bidang admistrasi, pengembangan kapasitas, terutama pada bidang operasional, seperti persiapan UNMISS mendukung pemilu yang akan dilaksanakan oleh pemerintah Sudan Selatan.

Personel Polri telah meraih prestasi menjadi *tester* bagi para calon *peacekeep-*

ers dari negara kontributor, membantu evakuasi korban jiwa pada saat konflik antara suku di Malakal pada 28 Mei 2023, melakukan pelatihan atau workshop kepada polisi lokal, menyita ratusan pucuk senpi dan sajam milik warga sipil, dan memimpin *cordon and search* dengan target ratusan liter Marisa (Minuman lokal) mariyuana, perintis "*Peace Begin with me*".

Program kampanye perdamaian antar suku yang bertikai, sampai dengan membangun sumur bor untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat lokal, bahkan hingga memberikan sumbangan alat-alat olahraga kepada masyarakat lokal.

Selain prestasi di bidang lapangan, ungkapnya, prestasi yang tidak kalah pentingnya di antaranya di bidang perencanaan, rencana operasi misi, pengembangan kapasitas kepolisian lokal, audit internal, pengelolaan sumber daya manusia,

staf ahli Pimpinan Otoritas Misi.

Bahkan, Christine sangat mengapresiasi kesetaraan gender pengiriman personel Polri yang menjadi IPO di misi pemeliharaan perdamaian PBB.

Dalam kesempatan itu, Kadivhubinter Polri, Irjen Krisna Murti menyampaikan terima kasih kepada Otoritas Misi yang telah memberikan penghargaan kepada personel Polri.

Ia menegaskan, semua

yang dijalankan personelnya searah dengan bentuk persiapan yang dilakukan melalui latihan untuk memastikan kualitas personel dan memenuhi persyaratan kemampuan bagi UNPOL di daerah misi.

"Komitmen Indonesia dalam berkontribusi pada Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB sangat serius dan mempersiapkan personel sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di misi," ungkap Krisna Murti. • lus

FOTO: TMC



PENINDAKAN RODA DUA YANG MENGGUNAKAN KNALPOT BISING

Satuan Lalu-Lintas Polres Metro Jakarta Timur melakukan penindakan kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot bising di wilayah hukum Kota Jakarta Timur, Kamis (1/2). Pengendara yang terjaring penertiban, diberikan edukasi dan diminta langsung menukarkan knalpot motornya dengan yang sesuai standar.

Bareskrim Polri Limpahkan Berkas Kasus Korupsi Pengadaan Alat Kesehatan ke Kejagung

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Korupsi (Dittipidkor) Bareskrim Polri melimpahkan berkas perkara (tahap I), kasus korupsi pengadaan alat kesehatan Cath Lab dan belanja alat kedokteran CT Scan di RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya, dengan tersangka drg RP.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri, Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, mengatakan, pada tahun 2012 RSUD dr Mohammad Soewandhie Surabaya melakukan pengadaan alat kesehatan Cath Lab dan belanja alat kedokteran CT Scan, dengan menggunakan DPA SKPD tahun anggaran 2012. Rinciannya, Cath Lab Rp17.050.000.000 dan CT Scan Rp14.500.000.000.

Pada 2011 lalu, ada perencanaan pengadaan Cath Lab dan CT Scan, perencanaan lelang, proses lelang, pelaksanaan pekerjaan dan pembayaran, diduga ada perbuatan melawan, di antaranya dengan menunjuk salah satu produk tertentu.

"Pada tanggal 10 November 2022 dilaku-

kan pengiriman berkas perkara tahap I atas nama tersangka RP ke Kejaksaan Agung RI," katan Trunoyudo.

Pada tanggal 25 November 2022, penyidik menerima pengembalian berkas dengan disertai beberapa kekurangan baik petunjuk formil maupun materil yang harus dipenuhi penyidik.

Setelah penyidik melengkapi petunjuk formil maupun materil, kemudian pada 16 Januari 2024 telah melakukan pengiriman kembali berkas perkara atas nama tersangka RP ke Kejaksaan Agung.

Tersangka RP dijerat Pasal 2 ayat (1) dan atau Pasal 3 UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU nomor 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Berdasarkan hasil perhitungan kerugian keuangan negara yang dilakukan BPK RI adalah sebesar Rp13.213.174.883. • lus

Aiman Witjaksono Resmi Laporkan Penyidik Polda Metro ke Propam Polri

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud, Aiman Witjaksono, resmi melaporkan penyidik Polda Metro Jaya ke Kantor Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri di Jakarta, Kamis (1/2).

Wakil Direktur Eksekutif Deputi Hukum TPN Ganjar-Mahfud sekaligus tim kuasa hukum Aiman, Finsensius Mendrofa, mengatakan, laporan ini buntut dari proses penyidikan yang dilakukan Polda Metro Jaya terhadap Aiman yang masih berstatus saksi.

"Jadi kami sudah membuat pengaduan yang sifatnya pengaduan dengan

dasar yang berkaitan dengan proses penyidikan yang dilakukan terhadap Aiman Witjaksono di Polda Metro Jaya," kata Finsensius di Mabes Polri, Kamis (1/2).

"Jadi intinya kami meminta kepada Propam (Polri) sebagai divisi yang mengawasi soal profesi dan pengamanan tentu berharap pihak Propam Mabes Polri bisa turut serta mengevaluasi proses penyidikan yang terjadi di Polda Metro Jaya," katanya.

Finsensius mengatakan adapun dalam hal ini pihak yang dilaporkan yakni Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak beserta penyidik yang menangani perkara yang ada.

"Kami fokus pada penyidik ya, Polda Metro Jaya yang melakukan pemeriksaan kepada Aiman. Ya (Ade Safri) tentu itu pimpinannya sampai ke selanjutnya," ujarnya.

Ia meyakini bahwa laporan pengaduan yang dilayangkan ini akan ditindaklanjuti oleh pihak Propam Polri.

"Kami percaya sekali bahwa Propam Mabes Polri dalam hal ini pasti independen dalam memproses pengaduan kami. Kami masih sangat percaya dengan institusi Polri bahwa pengaduan ini akan diproses dan ditindaklanjuti," ujarnya. • lus

FOTO: ANT



PEMERIKSAAN KESEHATAN PERSONEL PENGAMANAN TPS

Petugas kesehatan Polri mengukur tekanan darah rekannya pada pemeriksaan kesehatan personel pengamanan TPS di Klinik Biddokkes Polda Sulteng di Palu, Sulteng, Kamis (1/2). Polda Sulteng menurunkan 3.935 personel dalam pengamanan TPS di wilayah Sulteng, dan sebelum diterjunkan ke lapangan, selain diberikan bimbingan psikologi, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas.